

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kematian merupakan gejala universal dan muara akhir dari kehidupan manusia yang bersifat pasti. Ilmu kedokteran memaknai kematian dengan berhentinya sistem kerja tubuh manusia yang disertai hilangnya fungsi kehidupan secara permanen. Seperti hilangnya semua fungsi-fungsi kehidupan pada jantung, paru-paru, otot, otak, dan organ vital lainnya. Sedangkan kematian dalam pandangan Agama Islam adalah keluarnya ruh pada jasad dan pergantian kehidupan menuju alam akhirat.

Adapun jawaban dari perumusan masalah pada penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan:

1. Hadis-hadis yang penulis kumpulkan pada skripsi ini berjumlah 24 hadis yang diperoleh melalui kitab 9 Imam yang disusun dengan berbagai tema. Sedangkan hadis-hadis yang termasuk dengan peristiwa kematian dapat diklasifikasikan menjadi 16 hadis yaitu terdiri dari riwayat sahih Bukhāriy no. 6602, 2829, 332, 4046, 3463, 7332. Riwayat Muslim no. 2003. Riwayat Ahmad no. 21908, 390, 20162, 1628, 22324. Riwayat Ibnu Majah no. 2803. Riwayat Abu Daud no. 3116, 4270. Riwayat Tirmidzi no. 1074.

2. Hadis-hadis peristiwa kematian merupakan suatu kajian hadis tematik yang dimaknai dengan suatu gejala yang berkaitan dengan kematian, hal itu mencakup Sebab-sebab dan suasana kematian. Adapun sebab-sebab kematian dalam perspektif hadis meliputi sebab Ketetapan ajal, sakit, kelaparan, Musibah/kecelakaan (seperti tenggelam, kebakaran, tertimpa reruntuhan, terkena penyakit wabah Tha'un), sebab faktor hamil & melahirkan, sebab faktor kesengajaan (seperti dibunuh dalam Medan perang, dibunuh). Sedangkan suasana kematian dalam perspektif meliputi suasana kematian baik dan buruk. Suasana kematian yang baik meliputi kematian saat mengucapkan lailahailallah, saat melakukan amal kebajikan, dan meninggal di hari Jum'at. Sedangkan mati dalam suasana buruk di antaranya mati dalam keadaan minum khamer (mabuk), mati karena mendapat hukuman, mati dalam keadaan musyrik. Mati dalam kondisi kebaikan merupakan tanda akhir yang baik untuk dapat memperoleh ganjaran kenikmatan. Sedangkan mati dalam kondisi buruk merupakan tanda akhir menakutkan yang dapat menyebabkan kesengsaraan. Dan hal ini menjadi sebuah gambaran peristiwa kematian yang dapat dijadikan sebagai pengingat diri.

## **B. Saran**

Penulis menyadari secara penuh bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini karena disebabkan keterbatasan penulis baik dalam segi penyusunan, penulisan, dan pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih wawasan, pengetahuan, dan menumbuhkan kesadaran bagi kita semua agar senantiasa mawas diri serta menjadi dorongan agar mengingat akhir kehidupan (kematian). Dan Semoga dengan adanya gambaran peristiwa kematian ini dapat menumbuhkan semangat motivasi menjadi hamba yang taat dan beriman.

Sebagai saran dari penulis, alangkah baiknya jika penelitian terkait peristiwa kematian ini bisa dikembangkan lagi oleh peneliti yang akan datang seperti dapat meneliti kualitas Hadis-hadis pada skripsi ini agar dapat diketahui kualitas/keotentikan hadisnya.